

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Sejarah Marga Simanjuntak yang telah peneliti kemukakan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Simanjuntak adalah salah satu marga Batak yang berasal dari Kabupaten Toba Samosir. Raja Marsundung Simanjuntak adalah cucu dari Sibagot Ni Pohan. Sibagot Ni Pohan ini mempunyai 4 anak, yaitu Tuan Sihubil, Tuan Somanimbil, Tuan Dibangarna, Tuan Sonakmalela. Tuan Somanimbil mempunyai tiga orang anak, yaitu Somba Debata (Siahaan), Raja Marsundung (Simanjuntak) dan Tuan Maruji (Hutagaol). Raja Marsundung Simanjuntak yang membawa Garis Keturunan Simanjuntak hingga sekarang. Keturunan pertama Simanjuntak (Raja Marsundung Simanjuntak) yang lahir dari Boru Hasibuan adalah Raja Parsuratan Simanjuntak (parhorbo jolo). Namun setelah kematian dari si boru Hasibuan, Raja Marsundung Simanjuntak kembali menikah dengan boru Sihotang dan mereka memiliki 3 anak yaitu, Mardaup, Raja Sitombuk, dan Raja Hutabulu (Parhorbo Pudi) dan

mereka disebut sebagai Sitolu Sada Ina serta satu boru yaitu Boru Naompon.

2. Marga Simanjuntak dikenal dengan sebutan "*Parhorbo jolo-pudi*", yang merupakan sindiran masyarakat karena pembagian warisan yang aneh oleh Raja Parsuratan terhadap adiknya. Sindiran tersebut karena Parhorbo jolo sebagai anak sulung tidak adil membagi harta warisan (sawah dan kerbau) sepeninggal Ayahanda di Balige. Keturunan Simanjuntak juga dikenal dengan "*Si Tolu Sada Ina*" (tiga anak satu Ibu). Adalah 3 bersaudara lahir dari Sobosihon boru Sihotang yang merupakan Istri kedua Raja Marsundung Simanjuntak. Si tolu sada ina itu merupakan Raja Mardaup Simanjuntak, Raja Sitombuk Simanjuntak dan Raja Hutabulu Simanjuntak.

3. Desa Parsuratan adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir. Menurut beberapa literatur dijelaskan bahwa Desa inilah kampung halaman dari Raja Marsundung Simanjuntak hingga saat ini, Keturunan Simanjuntak masih menetap, khususnya Simanjuntak Parsuratan.

4. Konflik antara Parhorbo Jolo dengan Parhorbo Pudi masih tetap ada, karena Pesan dari Sobosihon Boru Sihotang tetap dijaga oleh Anak- anaknya. Hubungan Sosial mereka tetap berjalan dengan baik, namun dalam Adat mereka tidak boleh bertemu.

5. Hubungan marga Simanjuntak dengan sesama Simanjuntak sangat terjaga meskipun jurang pemisah tetap ada. Punguan Sitolu Sada Ina tetap ada dan Punguan SIPASADA (Simanjuntak Siopat Sada Ama) juga tetap ada, itu tergantung pribadi masing – masing Simanjuntak yang rindu bergabung ke punguan (perkumpulan) yang dianggapnya benar.
6. Walaupun Simanjuntak sudah menurunkan beberapa regenerasi, namun Rasa Kekeluargaan itu tetap terjaga. Dan Marga Simanjuntak sangat dihormati oleh Abang dan Adiknya yaitu Marga Siahaan dan Marga Hutagaol.

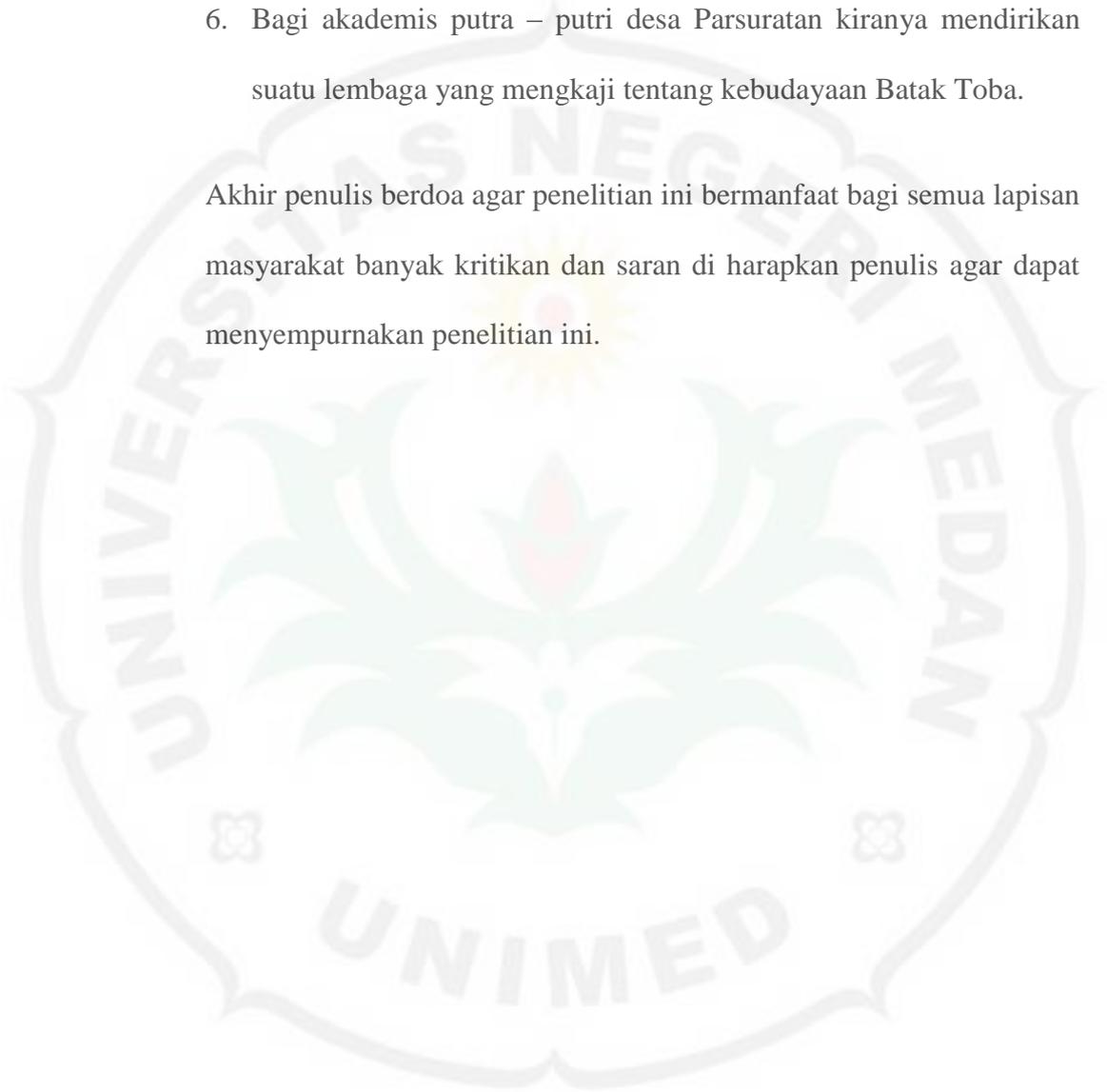
## B. SARAN

Adapun saran peneliti yang harus dilakukan etnis Batak Toba adalah

1. Marga Simanjuntak sudah sangat luas bentuk penyebarannya, walaupun demikian peneliti mengharapkan kepada seluruh masyarakat desa Parsuratan terkhusus Marga Simanjuntak yang ada di desa Parsuratan dapat menjaga solidaritas antar sesama marga Simanjuntak.
2. Peneliti mengharapkan terkhusus kepada marga Simanjuntak yang ada di Bona Pasogit maupun yang berada di Perantauan peneliti tetap mengingatkan agar tetap menjaga tarombo si Raja Batak, agar tidak terjadi perkawinan dengan sesama marga Simanjuntak.
3. Kepada seluruh Orang tua dan masyarakat agar mengajarkan Bahasa batak, Tarombo dan Sejarah Marga Simanjuntak yang benar kepada Anak – anaknya, agar keturunan Simanjuntak tidak terpecah belah.
4. Para tokoh-tokoh adat, khususnya tokoh Simanjuntak diharapkan dapat berkerjasama dengan masyarakat untuk meletarikan kebudayaan Batak Toba.
5. Dan kepada Pemerintah setempat agar memperhatikan kebudayaan Batak Toba.

6. Bagi akademis putra – putri desa Parsuratan kiranya mendirikan suatu lembaga yang mengkaji tentang kebudayaan Batak Toba.

Akhir penulis berdoa agar penelitian ini bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat banyak kritikan dan saran di harapkan penulis agar dapat menyempurnakan penelitian ini.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY